

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun objek penelitian ini sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah kepuasan kerja, dan objek penelitian yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*) adalah produktivitas kerja karyawan.

Adapun unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel kepuasan kerja meliputi:

1. Isi Pekerjaan
2. Supervisi
3. Organisasi dan manajemen
4. Kesempatan untuk maju
5. gaji dan insentif/bonus
6. rekan kerja
7. kondisi pekerjaan

Sedangkan unsur-unsur yang akan diteliti dalam variabel produktivitas kerja karyawan meliputi:

1. Tanggung jawab
2. Disiplin
3. Memahami pekerjaan
4. Inovatif
5. Selalu meningkatkan diri
6. Kerja sama
7. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan

Adapun mengenai siapa/apa unit yang akan diteliti, di mana tempat penelitiannya dan kapan waktu penelitiannya adalah sebagai berikut:

- Unit yang akan diteliti adalah karyawan PT SNS depo Bandung 3
- Tempat penelitiannya dilakukan di PT.SNS depo bandung 3
- Waktu penelitian berlangsung dari desember 2009 sampai selesai.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam setiap pembuatan karya ilmiah mutlak diperlukan, sebab hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan serta dapat memberikan gambaran kepada peneliti bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2004:1) yang menyatakan bahwa,

”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Selain itu tingkat eksplanasinya harus dapat menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.”

Lebih lanjut lagi Sugiyono (2006:2) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan.

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu “kepuasan kerja serta pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Sinar Niaga Sejahtera depo bandung 3” maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2007:35) yang menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian.”

Melalui jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai gambaran tentang variabel kepuasan kerja karyawan dan gambaran produktivitas kerja karyawan PT SNS depo bandung 3.

Adapun penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT SNS Depo bandung 3.

Berdasarkan jenis penelitiannya yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survei eksplanatori. Survei eksplanatori yaitu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis. Survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2.2. Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.”

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian kausal karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan tentang hubungan kausal antara variabel dan metode penelitian yang digunakan juga menggambarkan hubungan atau pengaruh antar variabel.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dibuat agar penelitian dapat lebih mudah dipahami sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti, selain itu juga berguna sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap.

Menurut Sugiono (2005:32) mengemukakan bahwa, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Terdapat dua variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini antara lain:

1. Kepuasan kerja karyawan sebagai variabel bebas (*independent variable*)
2. Produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat (*dependent variable*)

Adapun penjabaran operasionalisasi dari kedua variabel tersebut dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	Item Pertanyaan
<p>Kepuasan Kerja Variabel X</p> <p>“Kepuasan merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja (Rivai, 2009:856)</p>	Isi Pekerjaan	Pekerjaan yang diberikan	Tingkat kepuasan terhadap pekerjaan yang diberikan	Ordinal	1
		Penempatan karyawan sesuai dengan keahliannya	Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian penempatan karyawan dengan bidang keahlian	Ordinal	2
	Supervisi/ Pengawasan	Pengawasan yang intensif dan menghasilkan kinerja positif	Tingkat kepuasan terhadap pengawasan yang dilakukan oleh atasan	Ordinal	3
		Kompetensi yang dimiliki oleh atasan	Tingkat kepuasan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh atasan	Ordinal	4
	Organisasi dan Manajemen	Kebijakan yang sesuai dengan harapan karyawan	Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian kebijakan perusahaan dengan harapan karyawan	Ordinal	5
		Hubungan yang baik dengan pihak manajemen	Tingkat kepuasan tentang hubungan dengan pihak manajemen	Ordinal	6
	Kesempatan untuk Maju	Adanya peluang promosi yang adil dan terbuka bagi seluruh karyawan	Tingkat kepuasan terhadap peluang promosi	Ordinal	7

	Gaji dan Insentif	Kesesuaian antara gaji dengan beban kerja yang dilakukan	Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian antara gaji dengan beban kerja yang dilakukan	Ordinal	8
		Adanya insentif/bonus yang sesuai	Tingkat kepuasan terhadap insentif yang diberikan	Ordinal	9
	Rekan Kerja	Hubungan yang baik dengan semua rekan kerja	Tingkat kepuasan terhadap hubungan yang baik dengan semua rekan kerja	Ordinal	10
		Persaingan antar karyawan berjalan dengan sehat dan positif	Tingkat kepuasan terhadap persaingan antar karyawan	Ordinal	11
	Kondisi Pekerjaan	Kondisi atau tata ruang kerja yang mendukung	Tingkat kepuasan terhadap tata ruang kerja yang mendukung	Ordinal	12
		Fasilitas kerja yang menunjang	Tingkat kepuasan terhadap fasilitas kerja yang menunjang	Ordinal	13
Produktivitas kerja (Variabel Y) “produktivitas adalah sikap mental (<i>attitude of mind</i>) yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan.” (Sedarmayanti 2009:56)	Tanggung jawab	Adanya penyelesaian tugas dengan hasil yang baik	Tingkat menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik	Ordinal	14
		Adanya kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	15
	Disiplin	Adanya kedisiplinan terhadap peraturan perusahaan	Tingkat kedisiplinan terhadap peraturan perusahaan	Ordinal	16
	Memahami pekerjaan	Adanya pengetahuan tentang tugas yang harus diberikan oleh perusahaan	Tingkat pengetahuan tentang tugas yang harus diberikan perusahaan	Ordinal	17
	Inovatif	Kemampuan mencari berbagai ide baru dalam pekerjaan	Tingkat kemampuan mencari berbagai ide baru dalam pekerjaan	Ordinal	18
	Selalu meningkatkan diri	Adanya usaha untuk menjadi lebih baik setiap harinya	Tingkat usaha untuk menjadi lebih baik setiap harinya	Ordinal	19

	Kerja Sama	Kemampuan berperan sebagai rekan kerja yang baik	Tingkat kemampuan berperan sebagai rekan kerja yang baik	Ordinal	20
		Kemampuan dalam memiliki kontribusi positif terhadap lingkungan kerja	Tingkat kemampuan memiliki kontribusi positif terhadap lingkungan pekerjaan	Ordinal	21
	Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan	Penghargaan terhadap pekerjaan	Tingkat penghargaan terhadap pekerjaan	Ordinal	22
		Keinginan untuk mendapatkan prestasi atas hasil kerjanya	Tingkat keinginan untuk mendapatkan prestasi atas hasil kerjanya	Ordinal	23

3.4. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum (buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb).

Sumber data penelitian adalah asal-muasal data yang diperlukan untuk penelitian Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107), "Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Data Primer

Diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan, berupa data jumlah karyawan, data pencapaian target dan realisasi penjualan

perusahaan, dan data presensi karyawan PT SNS Depo Bandung 3. Selain dari hasil wawancara, data primer juga didapatkan dari hasil angket yang telah diisi oleh responden, yaitu karyawan PT Sinar Niaga Sejahtera depo bandung 3

- Data sekunder

Diperoleh dari berbagai buku literatur, artikel, tulisan-tulisan ilmiah, serta situs/website di internet.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Menurut sugiyono (2006:129) bahwa :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi kepustakaan

Yaitu mempelajari ilmu pengetahuan teoritis serta menelaah buku-buku serta berbagai bentuk literatur yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti

2. Studi lapangan

Yaitu kegiatan langsung dilaksanakan oleh penulis di lokasi penelitian melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan datang langsung ke lokasi penelitian melihat dari berbagai aspek yang ada dan yang sedang berlangsung di PT.SNS depo bandung 3, untuk melihat dan mencatat hal-hal tentang kepuasan kerja serta dampaknya terhadap produktivitas kerja karyawan.
- b. Wawancara, yaitu dengan cara memperoleh data dengan mengadakan wawancara dan tanya jawab dengan staf personalia dan para karyawan PT.SNS depo bandung 3 dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang diinginkan.
- c. Kuesioner, yaitu cara memperoleh data dengan teknik mengajukan pernyataan/pertanyaan secara tertulis disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

Adapun pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji realibilitas menggunakan prosedur :

- 1) Dilakukan Uji validitas

yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya alat yang digunakan dalam pengumpulan data, untuk mencari nilai validitas adalah yaitu dengan cara mengkolerasikan antar skor item instrumen dengan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2005:98})$$

Keterangan:

- 1) r = Koefisien korelasi

- 2) X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- 3) Y = Skor total
- 4) $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- 5) $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- 6) $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
- 7) $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
- 8) n = jumlah responden

Hasil perhitungan R hitung dibandingkan dengan R tabel pada taraf nyata (α) 5% kriteria kelayakan adalah:

$r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak valid

Selanjutnya penulis melakukan proses perhitungan dan pengolahan Uji instrumen dengan menggunakan bantuan software SPSS 13 dan MS excel. Berdasarkan pada pengolahan Uji instrumen itu dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y (produktivitas kerja) telah valid atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matrik hasil uji validitas Kepuasan kerja dan Produktivitas kerja karyawan.

Tabel 3.2

Matrik hasil Uji Validitas Variabel X (kepuasan kerja)

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.569	0.312	Valid
2	0.549	0.312	Valid
3	0.653	0.312	Valid
4	0.743	0.312	Valid
5	0.631	0.312	Valid
6	0.743	0.312	Valid
7	0.68	0.312	Valid
8	0.766	0.312	Valid
9	0.608	0.312	Valid
10	0.844	0.312	Valid
11	0.657	0.312	Valid
12	0.693	0.312	Valid
13	0.744	0.312	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Tabel 3.3

Matrik hasil Uji Validitas Variabel Y (produktivitas kerja)

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.507	0.312	Valid
2	0.757	0.312	Valid
3	0.851	0.312	Valid
4	0.461	0.312	Valid
5	0.744	0.312	Valid
6	0.752	0.312	Valid
7	0.687	0.312	Valid
8	0.649	0.312	Valid
9	0.776	0.312	Valid
10	0.687	0.312	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

2). Dilakukan Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen penelitian, selain harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya), maksudnya bahwa instrumen selain harus sesuai dengan kenyataan juga harus memiliki nilai ketepatan. Di mana apabila instrumen ini diberikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan teknik alpha ini dilakukan untuk skala likert rumus dibawah ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_1}{St} \right]$$

(Riduwan, 2005:115)

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

k = banyak item Kuosioner

St = varians Total

$\sum S_1$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

Kriteria pengujian: $r_{hitung} > r_{tabel}$, reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak reliabel

Selanjutnya penulis melakukan proses perhitungan dan pengolahan Uji instrumen dengan menggunakan bantuan software SPSS 13 dan MS excel, kemudian dibandingkan dengan harga pengolahan Uji instrumen itu pada tabel r Product moment. Jika harga r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi, maka instrumen tersebut tidak reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matrik hasil uji reliabilitas Kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan :

Tabel 3.4

Matrik Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y (Produktivitas Kerja)

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Var X	0.902	0.312	Reliabel
Var Y	0.872	0.312	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

3.5 Populasi, Sampel, Dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiono (2005:72) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Karyawan PT SNS depo Bandung 3. Adapun Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 61 orang.

Berikut di bawah ini adalah data karyawan PT.SNS depo Bandung 3:

Tabel 3.5

Data personil dan Sumber daya manusia PT.SNS depo 3 Bandung

<i>No</i>	<i>Posisi</i>	<i>Jumlah</i>
1	Staf Office	8 orang
2	Staf Operasional	53 orang
	Jumlah	61orang

Sumber:Data primer yang diolah, 2010

Mengingat penelitian ini memiliki populasi yang sedikit, maka penulis menggunakan teknik sensus yaitu di mana semua anggota populasi dijadikan responden, menurut sugiyono (2006:78) “sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil”

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Di dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, dalam hal ini adalah pemeriksaan Kuosioner yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian Kuosioner yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembar Kuosioner.
2. *Coding*, dalam hal ini adalah pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor terkecil sampai dengan yang terbesar. Nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi nilai 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5. Pengukuran dalam Kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert* yaitu kuisioner yang disebarkan dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah disediakan dan responden hanya tinggal memberi silang (X) pada kolom tanggapan sesuai dengan pendapat responden masing-masing. (Kuesiner terlampir)
3. *Tabulating* maksudnya adalah tabulasi hasil skoring, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang di mana sesuatu

”lebih” atau ”kurang” dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran skala ini disebut data ordinal yaitu data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono, 2004:70). Tetapi di lain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval, maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan metode *Succesive Interval*.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
- b. Menghitung proporsi dengan rumus : $P_i = f/N$
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menerapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel kurva normal baku
- e. Menghitung *Scala Value* (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area Under upper limit} - \text{Area Under lower limit}}$$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pengubahan Data Ordinal Ke Interval

Kriteria/Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai Z tabel					
Scale Value					

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditemukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

5. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari Kuosioner dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$
 Keterangan :
 ST : skor tertinggi
 JB : jumlah butir pernyataan
 JR : jumlah responden.
 - b. Membandingkan jumlah skor hasil Kuosioner untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil Kuosioner dengan menggunakan rumus.

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_{61}$$

Keterangan : X_i = jumlah skor hasil Kuosioner produktivitas karyawan

X_1 - X_{40} = jumlah skor Kuosioner masing-masing responden.

c. Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka penulis menggunakan daerah kategori sebagai berikut:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SD x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

d. Menentukan daerah kontinum variabel

6. Analisis regresi digunakan untuk menaksir harga variabel Y berdasarkan harga variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

Analisis Regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Produktivitas Kerja Karyawan

X = Kepuasan Kerja Karyawan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a

dan b, yaitu: $\sum Xi, \sum yi, \sum Xi * yi, \sum Xi^2 \sum Yi^2$ dan

b) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

(Sugiyono, 2006:26)

Dimana :

a = nilai Y bila X = 0 (harga konstan)

n = jumlah responden

$\sum yi$ = nilai skor kriterium Y

$\sum xi$ = nilai skor kriterium X

7. Analisis korelasi. Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar $(-1 \leq r \leq 1)$ artinya jika:

R = 1, hubungan antara X dan Y sempurna positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

R = -1,, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

R = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *pearson* (*pearson's product Moment Coefficient of Correlation*). Dalam hal ini r_{yxi} adalah korelasi antara variabel X_i dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} Y_h - (\sum X_{ih})(\sum Y_h)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum X_{ih})^2 \right\} \left\{ n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - \left(\sum_{h=1}^n Y_h \right)^2 \right\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:144)

Ket: i-1, 2, 3... 9 dan k=Banyaknya variabel bebas

Untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman untuk memberikan interpretasi
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)